

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kita tentu mengenal yang namanya Komunikasi dalam kehidupan social, setiap orang tentu sering mendengar apa itu komunikasi. Memiliki peranan penting dalam kehidupan, terutama bagi generasi sekarang yang ingin mendapatkan dan menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat tanpa batasan. Melalui komunikasi, informasi juga dapat berupa suara, gambar, atau ketiganya (audio-visual). Oleh sebab itu, dengan perkembangan zaman yang semakin modern, membuat media komunikasi ikut berkembang menjadi komunikasi digital. Salah satu jenis media komunikasi digital yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi adalah media massa.

Media massa merupakan salah satu metode terbaik untuk memperoleh pertukaran informasi bagi seseorang dengan dunia luar. Media massa disebut juga sebagai organisasi yang menyampaikan pesan dari sumber ke penerima atau khalayak melalui media komunikasi seperti surat kabar, film, radio, televisi, dan lain-lain. Media massa, dalam kajian komunikasi massa, juga didefinisikan sebagai kumpulan alat yang dapat berkomunikasi secara terbuka dengan tanpa adanya keterbatasan jarak dan waktu.

Dalam bukunya yang berjudul "Teori Komunikasi Massa", McQuail (2002) berpendapat bahwa melalui kajian komunikasi massa, media massa dapat dipahami sebagai perangkat yang terorganisir sehingga siapapun dapat berkomunikasi secara bebas tanpa terikat dengan jarak, ruang dan waktu.

Sampai saat ini jenis media massa masih terbagi kedalam tiga jenis yakni, media cetak (surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain), media elektronik (radio, TV, dan lain-lain), dan media siber atau daring (situs, laman berita, dan lain sebagainya). Ketiga jenis media massa ini sangat berperan penting dalam menyebarkan pesan atau berita kepada sejumlah besar komunikan.

Mengutip dari Romli dalam bukunya “Jurnalistik Praktis untuk Pemula”, Ada dua jenis media massa, yang pertama adalah media cetak, yang mencakup informasi dan diterbitkan melalui media kertas, seperti koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, newsletter, dan buletin. Kemudian yang kedua adalah media elektronik, yang menyebarkan berita melalui suara atau gambar menggunakan teknologi elektronik seperti radio, televisi, dan film. Selanjutnya yang terakhir media online atau media yang saat ini dikenal sebagai cybermedia muncul bersamaan dengan berkembangnya internet. (Romli, 2006).

Keefektifan media massa dalam menyebarkan informasi, dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku berkomunikasi Media daring atau yang dikenal sebagai media online, adalah salah satu jenis media massa yang paling banyak digunakan saat ini, hal ini yang membuat media daring menjadi produk jurnalistik yang ringkas, mudah dan cepat yang semakin berkembang ditengah gempuran modernisasi saat ini. Media online ini terbentuk atas berkembang pesatnya teknologi seperti perangkat atau komputer yang memiliki performa tinggi dan dapat terhubung ke jaringan internet.

Suryawati (2015) menyatakan bahwa, Media online merupakan media komunikasi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan menggunakan perangkat internet sehingga media online tergolong media yang bersifat khas. Cirinya yang khas itulah membuat media ini harus terhubung dengan jaringan teknologi informasi melalui perangkat canggih seperti komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita. (Jurnalistik Suatu Pengantar; Teori & Praktik).

Media online memiliki keunggulan yang signifikan dalam memberitakan segala sesuatu dengan lebih cepat dan luas. Untuk membuat berita lebih mudah dipahami oleh khalayak ramai, berita ini juga dapat menampilkan gambar, teks, dan audio visual (video). Ada berbagai jenis berita yang dapat ditemukan di media online, mulai dari berita utama yang menyampaikan berita terbaru tentang hal-hal penting hingga berita ringan yang menyampaikan berita tentang kehidupan

seseorang, peristiwa unik di seluruh dunia, dan berbagai macam artikel tentang Kesehatan dan gaya hidup.

Dalam penyampaian informasi secara luas yang dilakukan oleh media online, seringkali kita melihat adanya foto atau gambar pada halaman utama berita tersebut. Foto atau gambar ini terbagi menjadi dua jenis jika dibedakan secara fungsinya, foto mengenai keadaan realita dan foto sebagai ilustrasi keadaan dari realita. Foto atau gambar ini meningkatkan nilai berita dan seringkali digunakan sebagai daya tarik agar pembaca bisa mengetahui isi berita tanpa membacanya secara keseluruhan.

Dalam konten yang dimuat okezone.com, terutama di kanal lifestyle, terdapat beberapa artikel yang menggunakan dan mendeskripsikan sensualitas perempuan tetapi juga menampilkan gambar atau foto yang dianggap sensual mengenai potret tokoh sehingga dianggap menarik untuk dibaca.

Foto berita atau foto jurnalistik menjadi unsur yang juga sangat penting untuk berita karena dapat menarik perhatian pembaca. Foto berita adalah salah satu jenis komunikasi non-verbal yang dapat menjelaskan atau menunjukkan pesan yang ingin disampaikan media, sehingga pembaca memiliki gambaran tentang apa yang ingin disampaikan oleh penulis berita. Fotografi jurnalistik merupakan salah satu komunikasi visual yang secara jelas memberikan gambaran sebuah pikiran dan tulisan-tulisan yang dibuat oleh seorang fotografer ketika membuat berita. Foto Jurnalistik menampilkan respon emosional aktor berita dalam suatu gambar yang dapat ditafsirkan dalam berbagai nilai berita. Mulai dari negativitas (menggambarkan emosi negatif), personalisasi (respons emosional individu), dampak (dalam hal emosi yang disebabkan), dan superlativeness (menggambarkan emosi tanggapan yang kuat).

Foto merupakan sumber informasi pada sebuah media dan dengan cepat dapat diingat dalam waktu yang sama. Selain itu, foto juga memiliki kemampuan memicu nilai-nilai dan pengetahuan masyarakat yang sudah ada sebelumnya. Semua itu dapat menentukan bagaimana sebuah foto diinterpretasikan.

Menurut Ansel Adam (Setya, 2019), fotografi adalah jenis penampakan visual yang menggugah, sehingga dari makna tersebut dapat dikatakan bahwa setiap seni adalah penetrasi visual dari ilusi terhadap realitas.

Fotografi juga memiliki berbagai macam jenis seperti fotografi jurnalistik, foto portrait, landscape, abstrak, foto pernikahan, foto busana, foto makanan, foto seni, dan foto tokoh. Namun dalam penelitian ini, foto yang memiliki kaitan dengan sensualitas merupakan foto busana, sehingga foto-foto yang akan dianalisis dapat memberikan hasil apakah foto-foto tersebut masuk kedalam unsur sensualitas Perempuan atau tidak.

Khinanti dalam bukunya (2016) menyebut bahwa Foto busana atau fashion photography, adalah genre fotografi yang ditunjukkan untuk menampilkan pakaian-pakaian dan barang fashion lainnya. Jenis foto ini biasanya paling sering digunakan untuk iklan atau majalah busana yang di dalamnya terdapat pengembangan estetika berpakaian. Pakaian-pakaian ini nantinya akan menjadi referensi bagi pembaca dalam berpakaian dalam mengikuti tren-tren yang sedang hangat.

Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa fotografi adalah alat representasi visual yang berdasarkan keunikannya, memiliki kemampuan untuk menciptakan gambar atau sebuah kejadian tertentu yang telah berlalu. Karena sifatnya yang dapat memberikan visual terhadap suatu kejadian atau seseorang, foto dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang atau pembaca sehingga dapat menjadi referensi dalam realita kehidupan.

Ida dan Surya dalam Politik Tubuh dan Sensualitas (2002), tentang sensualitas perempuan, Ia menyatakan bahwa ciri-ciri tertentu yang melekat pada perempuan, seperti pakaian menerawang dan pakaian yang minim, dapat menghasilkan sensualitas, sehingga pembaca merasa terangsang oleh sifat visualnya. Definisi tersebut pada akhirnya mengacu kepada respon pembaca untuk melihat foto-foto yang di dalamnya terdapat unsur sensual hanya sebagai pemuas gairah erotis mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengulas dan menganalisis foto pada kanal berita lifestyle yang diunggah atau diposting oleh Okezone.com. Peneliti telah menemukan sejumlah besar foto atau gambar dalam artikel yang terkait, yang diasumsikan mengarah pada representasi sensualitas perempuan dan dimuat pada kanal gaya hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah tentang, “Bagaimana representasi sensualitas perempuan pada Foto Jurnalistik dalam kanal Lifestyle Okezone.com”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis representasi sensualitas perempuan dalam foto jurnalistik, yang ditampilkan pada kanal lifestyle Okezone.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, secara teoritis, peneliti berharap dapat memberikan pembaca atau peneliti lain informasi baru tentang topik yang serupa.

Kemudian secara praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu redaktur berita memilih dan menyampaikan berita kepada pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan penelitian ini, peneliti membaginya ke dalam beberapa bab yang setiap babnya memaparkan dan menjelaskan beberapa sub bab yang saling berhubungan. Berikut adalah penjabaran setiap pada bab penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan latar belakang masalah yang menjadi dasar atau alasan peneliti membuat judul pada penelitian

ini. Selain itu, peneliti juga menuliskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan sumber-sumber atau penelitian terdahulu, teori yang berhubungan, dan konsep yang akan digunakan sebagai acuan peneliti dalam menyusun penelitian ini. Teori yang digunakan diantaranya semiotika roland barthes, media online, Fotografi, Foto Jurnalistik, representasi, sensualitas, dan perempuan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menjabarkan tentang pendekatan penelitian, paradigma penelitian, subjek serta objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, triangulasi data yang digunakan untuk penelitian ini, dan lokasi hingga jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan secara jelas analisis mengenai representasi sensualitas perempuan dalam foto jurnalistik lifestyle.okezone.com. Dalam perinciannya terdapat pembahasan foto-foto yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sensualitas perempuan seperti analogi tubuh, bagian-bagian tubuh yang terbuka, serta pakaian minim yang di perlihatkan dengan jelas kepada pembaca.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan serta saran berdasarkan apa yang sudah dibuat oleh peneliti.